



**USAID PRIORITAS: Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan  
bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa**



## Praktik yang Baik dalam **PERKULIAHAN DAN INTEGRASI LPTK-SEKOLAH**

**Pengalaman Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan  
(LPTK) Menyiapkan Calon Guru Berkualitas**

# DAFTAR ISI

## PERKULIAHAN

### ILMU PENGETAHUAN ALAM

- 2 Mengajarkan Kemandirian Mahasiswa dengan Membuat Preparat Sendiri
- 4 Belajar Bentuk Tulang Daun dengan Pemodelan Bagian Tubuh
- 7 Pengalaman Mengajarkan Klasifikasi Makhluk Hidup
- 10 Mengetahui Pinus dan Cemara: Pengamatan Langsung Belajar Lebih Efektif
- 12 Ciptakan Media Pembelajaran Kontekstual dalam Perkuliahan PGSD
- 14 Praktik Gelombang Transversal dan Gelombang Longitudinal
- 16 Ukur Kesehatan Pakai Meteran dan Timbangan
- 18 *Two Stay Two Stray* Jadikan Perkuliahan Materi Tumbuhan Efektif dan Menyenangkan
- 20 Pameran Produk Mikrobiologi: Mikroorganisme Jadi Produk Makanan
- 22 Asyiknya Belajar dari Kelompok Ahli
- 24 Berlatih Menganalisis Kurikulum Pada Mata Kuliah Problematika Pendidikan Biologi Program S-2

- 26 Menemukan Cara Kerja Mata dan Sifat Cahaya Melalui Simulasi
- 29 Buat Lembar Kerja dari Proses Kegiatan Percobaan

### MATEMATIKA

- 32 Perkuliahan Aktif Kapita Selekta Matematika
- 34 Mengembangkan LKE dengan Pertanyaan Tingkat Tinggi
- 37 Mengukur Tinggi Menara Masjid Tanpa Harus Memanjatnya
- 40 Mana yang Lebih Kuat? Balok atau Tabung...
- 42 Pakai Kertas Lingkaran Hitam Putih, Operasi Bilangan Bulat Jadi Gampang
- 44 Literasi Statistika Lewat Pengukuran Tinggi Badan
- 46 Pemanfaatan Alat Peraga Sederhana dalam Pembelajaran Matematika di SD/MI
- 48 Modeling Pembelajaran *Discovery* dalam Materi Garis dan Sudut untuk Kelas VII SMP

### LITERASI

- 50 Tingkatkan Literasi Mahasiswa melalui Jurnal Baca Harian

- 26 Menemukan Cara Kerja Mata dan Sifat Cahaya Melalui Simulasi
- 29 Buat Lembar Kerja dari Proses Kegiatan Percobaan

## MATEMATIKA

- 32 Perkuliahan Aktif Kapita Selekta Matematika
- 34 Mengembangkan LKE dengan Pertanyaan Tingkat Tinggi
- 37 Mengukur Tinggi Menara Masjid Tanpa Harus Memanjatnya
- 40 Mana yang Lebih Kuat? Balok atau Tabung...
- 42 Pakai Kertas Lingkaran Hitam Putih, Operasi Bilangan Bulat Jadi Gampang
- 44 Literasi Statistika Lewat Pengukuran Tinggi Badan
- 46 Pemanfaatan Alat Peraga Sederhana dalam Pembelajaran Matematika di SD/MI
- 48 Modeling Pembelajaran *Discovery* dalam Materi Garis dan Sudut untuk Kelas VII SMP

## LITERASI

- 50 Tingkatkan Literasi Mahasiswa melalui Jurnal Baca Harian

- 52 Kalender Cerita: Dorong Siswa Kelas Awal Tingkatkan Kemampuan Menulis dan Membaca
- 55 Bertukar Novel Tumbuhkan Kesenangan Membaca
- 56 Membedakan Bunyi Kata, Suku Kata, dan Fonem dengan Kotak Elkonin Buatan Mahasiswa
- 59 Membawa Buku Koleksi Pribadi untuk Tingkatkan Minat Membaca Mahasiswa
- 60 Jadi Kreatif dalam Mata Kuliah Menulis Kreatif
- 62 Membuat *Big Book* untuk Siswa Kelas Awal
- 66 Merasakan Langsung Jadi Reporter di Kuliah Jurnalistik
- 68 *Reading Log* Membuat Membaca Lebih Bermakna
- 71 Awali *DEAR*, Akhiri dengan *Mimibook*
- 74 Gabungkan Observasi dan Gambar untuk Menulis Ragam Paragraf

## BAHASA INGGRIS

- 76 Jurnal Refleksi Tingkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa
- 78 *Extensive Reading*, Gunakan Koran Bekas

untuk Belajar Bahasa Inggris

- 80 *Collaborative Learning* dalam Penggunaan Penekanan Kata (*Word Stress*) Pada Mata Kuliah *Pronunciation II*
- 82 Ajari Calon Guru Terapkan Teori *Figurative Language* dan Libatkan Sekolah dalam Implementasinya
- 84 Metode *Role Play* Tingkatkan Keaktifan Mahasiswa Belajar Bahasa Inggris
- 86 Pembuat Media pada Mata Kuliah *Methodology of TEFL II*
- 88 Belajar Klausur melalui Media *Big Book*
- 90 *My Trip My Translation*

## PERKULIAHAN LAINNYA

- 92 Perkuliahan Kontekstual Belajar dan Pembelajaran
- 94 Peta Konsep Skripsi: Cara Motivasi Mahasiswa Pahami Penelitian Kualitatif
- 96 Liga Inovator, Ciptakan Pembaharu di SD
- 98 Tingkatkan Keterampilan Informasi dalam Perkuliahan IPS
- 101 Ujian Praktik Rancangan Pembelajaran Terpadu Menggunakan Bahan Bekas

102 Pembelajaran Penyelenggaraan Jenazah dengan Metode Pembelajaran Aktif

104 Peta Konsep dalam Pengembangan Kurikulum

106 PAKEM Tingkatkan Keterampilan Berpikir Mahasiswa

## INTEGRASI LPTK - SEKOLAH

### PENDAMPINGAN LPTK KEPADA SEKOLAH MITRA

110 *Problem-Based Learning* Tingkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

112 *Writing Aloud*, Ajarkan Siswa Menulis Karangan Narasi dengan Mudah ke Tahap Terampil

114 *Read, Think, Take a Note* Tingkatkan Pemahaman Siswa Atas Teks Matematika

116 Penilaian Kinerja dengan Pendampingan Tingkatkan Kemampuan Komunikasi Tertulis Ilmiah Siswa

118 UPI dan SD 3.4 Sukarasa Kembangkan Kelas Literat

120 Buat Program Literasi Sebagai Bagian Pengabdian Masyarakat

122 Kemitraan LPTK dan Madrasah, Lejitkan Budaya Baca di Madrasah

125 Latih Pembelajaran Literasi melalui Bengkel Membaca dan Menulis

128 Matematika di Luar Kelas, Menyenangkan ...

130 Benang Kasur Bantu Siswa Temukan Luas Permukaan Bola

132 Daun Pisang Sebagai Media Pembelajaran Konsep Penjumlahan Pecahan di Sekolah Dasar

134 Menyulap Kelas Menjadi Pasar Buah

136 Ditetes-Dibakar, Ketahanan Karbohidratnya

138 Bila Kuburan Bagai Pasar Malam

### PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) MAHASISWA DI SEKOLAH MITRA LPTK

140 Mengecek Kandungan Gizi dalam Makanan

142 Kertas Berputar Membuktikan Perubahan Energi Panas ke Gerak

144 Gunakan Torso dan Lipatan Kertas untuk Lebih Mudah Belajar Jenis Tulang

146 Mengenal Perkembangbiakan pada Tumbuhan

148 Mengenal Konsep Getaran melalui Bahan Bekas

150 Ajari Bangun Datar Lewat Pengubinan

151 Media Kancing dalam Pembelajaran Matematika

152 Konferensi Guru Pamong dan Dosen untuk Tingkatkan Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktikan

### INISIATIF PRAKTIK YANG BAIK DARI LPTK

156 Jadikan Literasi dan MBS Mata Kuliah Baru

158 Adaptasi Modul Pembelajaran dan MBS dalam Perkuliahan Budaya Sekolah

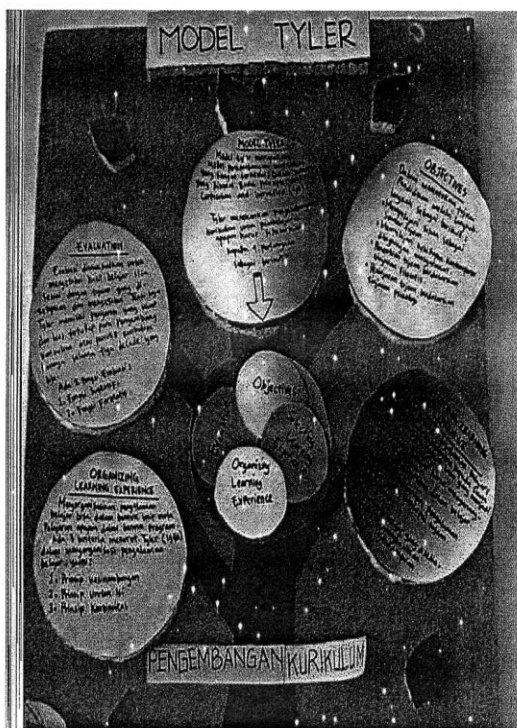
160 Buat Pojok USAID PRIORITAS

161 Latih 598 Mahasiswa PPL Sebelum Praktik di Sekolah

162 Unimed Inisiasi *Service Provider* Bermitra dengan Pemda Wujudkan Pendidikan Bermutu

164 Dekatkan Mahasiswa dengan Sekolah Sejak Semester Awal

166 Kembangkan Buku Bacaan Berjenjang dan KKN Literasi untuk Madrasah



Dengan membuat peta konsep dalam mata kuliah pengembangan kurikulum, mahasiswa menjadi lebih mudah memahami dan mengingat materi perkuliahan.

## Peta Konsep dalam Pengembangan Kurikulum

**UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten** - Kemampuan untuk mengetahui, menganalisa dan mengembangkan kurikulum sangat penting dilakukan mahasiswa. Hanya saja masih jamak dijumpai mereka yang sudah terlanjur jadi guru mereka belum bisa mengembangkan materi ajar dengan baik.

Untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan kurikulum di LPTK, Bapak Dr. Nafan Tarihoran, dosen pengembangan kurikulum bahasa Inggris, Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH menerapkan peta konsep dalam perkuliahan. Teknik ini diharapkan memotivasi mahasiswa dalam mengetahui dan mengembang-

kan kurikulum. Selain itu, mengingat luas materi mata kuliah tersebut, dengan menerapkan peta konsep, mahasiswa lebih mudah memahami, menghubungkan dan mendesain model baru dalam materi pembelajaran bahasa Inggris yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Secara singkat, peta konsep adalah suatu gambar yang memaparkan struktur konsep yaitu keterkaitan antar konsep dari suatu gambaran yang menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dari suatu materi pelajaran, yang dihubungkan dengan suatu kata penghubung sehingga membentuk suatu proposisi. Karena itu, peta

konsep akan mendorong peserta didik menghubungkan konsep-konsep selama belajar, sehingga tercapai pembelajaran yang bermakna. Peta konsep ini aslinya dikembangkan oleh Ahli Psikologi Tony Buzan sekitar tahun 70-an.

Dalam perkuliahan di kelas, langkah pembelajaran dilakukan dalam beberapa tahap. Pada tahap awal, dijelaskan tentang silabus mata kuliah dalam bentuk peta konsep yang dilanjutkan dengan manfaat penggunaan peta konsep. Tahap kedua, dosen memberikan satu topik dengan penjelasan cara membuat peta konsep dan diikuti dengan praktik membuat peta konsep berdasarkan topik-topik mata kuliah.

Tahap ketiga, mahasiswa membuat peta konsep berupa ringkasan dari setiap pertemuan, misalnya mahasiswa membuat sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia, ada juga yang membuat peta konsep tentang kriteria materi ajar dan lain-lain.

Langkah-langkah pembuatan peta konsep yang dibuat mahasiswa sebagai berikut:

1. Tema utama diletakkan di tengah-tengah. Karena yang sedang mempelajari Pengembangan Kurikulum, maka tema utamanya adalah Kurikulum.
2. Dari tema utama, akan muncul tema-tema turunan yang masih berkaitan dengan tema utama. Dari tema utama Kurikulum, tema-tema turunannya terdiri dari: Sejarah Kurikulum, Prinsip Kurikulum, Cara Pengembangan Kurikulum, dll.
3. Cari hubungan antara setiap tema dan tandai dengan garis, warna atau simbol. Dari setiap tema turunan pertama akan muncul lagi tema turunan kedua, ketiga dan seterusnya. Maka langkah berikutnya adalah mencari hubungan yang ada antara setiap tema turunan. Dalam mendesain peta konsep, sebaiknya menggunakan garis, warna, panah atau cabang dan bentuk-bentuk simbol lain untuk menggambarkan hubungan di antara tema-tema turunan tersebut. Pola-pola hubungan ini akan membantu memahami topik yang sedang kita baca. Peta pikiran yang telah dimodifikasi dengan simbol dan lambang yang sesuai dengan selera, akan jauh lebih bermakna dan menarik dibandingkan Peta Pikiran yang miskin warna.
4. Buat peta pikiran dikertas polos dan hilangkan proses edit. Ide dari Peta Pikiran adalah agar kita berpikir kreatif. Karenanya gunakan kertas polos dan jangan mudah tergoda untuk memodifikasi peta pikiran pada tahap-tahap awal. Karena apabila terlalu dini melakukan modifikasi, maka sering kali fokus kita akan berubah sehingga menghambat penyerapan pemahaman tema yang sedang dipelajari.
5. Gunakan huruf besar. Menggunakan Huruf besar akan mendorong mahasiswa untuk hanya menuliskan poin-poin penting saja di peta pikiran. Selain itu, membaca suatu kalimat dalam gambar akan jauh lebih mudah apabila dalam huruf besar dibandingkan huruf kecil. Penggunaan huruf kecil bisa diterapkan pada poin-poin yang sifatnya menjelaskan poin kunci.
6. Sisakan ruangan untuk penambahan tema. Peta konsep yang bermanfaat biasanya adalah yang telah dilakukan penambahan tema dan modifikasi berulang kali selama beberapa waktu.

Setelah menggambar peta konsep versi pertama, biasanya mahasiswa akan menambahkan informasi, menulis pertanyaan atau menandai poin-poin penting. Karenanya selalu sisakan ruang di kertas peta konsep untuk penambahan tema. Untuk bahan-bahan yang digunakan, mahasiswa sudah menyiapkan masing-masing dalam setiap kelompok. Biasanya untuk mendesain peta konsep tidak cukup waktu untuk satu kali pertemuan, maka pekerjaan tersebut dapat dilanjutkan di luar pembelajaran.

Tahap terakhir, mahasiswa melakukan unjuk karya dengan mempresentasikan hasil desain peta konsep masing-masing dengan memajang produk mereka, dan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. "Mahasiswa dapat mengembangkan pikiran dan meningkatkan daya ingat karena informasi yang tersusun dari tema utama dengan menyertakan gambar, simbol, warna dan teks yang beragam, bisa memaksimalkan potensi dan kapasitas otak secara efektif dan efisien," kata Pak Nafan lagi.

Menurut Siti Mila, mahasiswa yang ikut perkuliahan ini belajar rasanya sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Fahny, mahasiswa lainnya mengatakan, "Belajar menggunakan peta konsep membuat kita mudah mengingat materinya dan gampang menghubungkan satu topik dengan topik lainnya," katanya.